

LAPORAN TESIS
ANALISIS PENDAPATAN DAN BELANJA ASLI
DAERAH UNTUK KEBERLANJUTAN KEUANGAN
PEMERINTAH KOTA SEMARANG



PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

LAPORAN TESIS
ANALISIS PENDAPATAN DAN BELANJA ASLI
DAERAH UNTUK KEBERLANJUTAN KEUANGAN
PEMERINTAH KOTA SEMARANG

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar [Nama Gelar]



PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan belanja daerah dalam mendukung keberlanjutan keuangan Pemerintah Kota Semarang. Permasalahan yang diangkat adalah masih terdapat kesenjangan antara target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah, fluktuasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan PAD, serta belum optimalnya realisasi belanja bantuan sosial yang berpotensi memengaruhi kemandirian fiskal dan keberlanjutan keuangan daerah.

Penelitian ini menggunakan Teori Federalisme Fiskal, Teori Agensi Manajerial, Budgetary Slack Theory, dan Analisis Varian Anggaran sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan hubungan antara pengelolaan pendapatan, belanja daerah, serta keberlanjutan fiskal pemerintah daerah. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik triangulasi melalui wawancara, dokumentasi, dan analisis data Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi Pendapatan Asli Daerah melalui peningkatan kualitas pelayanan perpajakan, identifikasi potensi pajak, pemberian insentif, digitalisasi sistem pembayaran, serta penguatan koordinasi antarorganisasi perangkat daerah mampu meningkatkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (RKKD). Meskipun penerimaan pajak daerah mengalami fluktuasi akibat pandemi COVID-19 pada periode 2018–2023, kondisi tersebut berangsur pulih melalui kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak.

Penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi pengelolaan PAD dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan masyarakat, kualitas pelayanan, pemanfaatan teknologi informasi, dan ketepatan perencanaan anggaran sehingga mampu meminimalkan potensi *budgetary slack*. Pada aspek belanja daerah, realisasi belanja bantuan sosial masih berfluktuasi dan belum sepenuhnya mencapai target, sehingga diperlukan penguatan sistem verifikasi penerima, transparansi, serta pengawasan untuk meminimalkan risiko *fraud*.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan keuangan Pemerintah Kota Semarang sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah dalam mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, serta mengelola belanja daerah secara transparan, akuntabel, dan tepat sasaran. Penguatan kemandirian fiskal melalui optimalisasi PAD dan perbaikan tata kelola belanja menjadi faktor utama dalam mendukung keberlanjutan keuangan daerah serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kata kunci:

Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah, Keberlanjutan Keuangan, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Pemerintah Kota Semarang.